



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI KUNJUNGAN PERSALINAN DI RUANG PONED
(PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL EMERGENSI DASAR)
MELALUI SOSIALISASI KEPADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
LUBUK PINANG”**

Disusun oleh :

Nama	: Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb
NIP	: 199710032025062001
Jabatan	: Bidan Terampil
Instansi	: Pemerintahan Kabupaten Mukomuko
Kelompok	: 3
No. Absen	: A39.3.33
Angkatan	: XXXIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang Poned
(Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar)
Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas
Lubuk Pinang

NAMA : Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb
NIP : 19971003 2025062001
PANGKAT/GOL : II/C
JABATAN : Bidan Terampil
INSTANSI : Pemerintahan Kab.Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXIX / III
NO.ABSEN : 33

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada
Tanggal 19 Desember 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi ,19 Desember 2025

Coach

Penguji



(Anggy Reonal, S.STP, M.A.P)
NIP.199010102014061001

(Pramana WS, S.Sos, M.Si)
NIP.

Mengetahui

Kepala PPSDM Kementerian Dalam
Negeri Regional Bukittinggi

(H. Sarjayadi, SS, M.A.P)
NIP.197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00-17.00
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang
PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi
Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di
Puskesmas Lubuk Pinang
NAMA : Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb
NIP : 19971003 2025062001
PANGKAT/GOL : II/C
JABATAN : Bidan Terampil
INSTANSI : Pemerintahan Kab.Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXIX / III
NO.ABSEN : 33

Dan telah mendapat pengujian/Komentar/Saran dari Penguj, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH



(Anggy Reonal, S.STP, M.A.P)
NIP. 199010102014061001

PESERTA

(Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md.Keb)
NIP.199710032025062001

PENGUJI

(Pramana WS, S.Sos, M.Si)
NIP.

MENTOR



(Ns.Bayu Arfina Faridawati, S.Kep)
NIP.198210182006042003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia Nya laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan Judul “Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang Poned (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang” ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari Pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, khusus nya pada fasilitator Pemerintahan, Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

Dalam proses penyusunan laporan ini, Penulis banyak mendapat dukungan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Ibu Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep selaku Kepala Puskesmas Lubuk Pinang sekaligus sebagai mentor penulis yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini.
3. Bapak Anggy Reonal, S.STP, M.A.P, selaku Coach penulis yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk penyusunan Laporan Aktualisasi ini.

4. Bapak Pramana WS, S.Sos, M.Si selaku penguji dalam penulisan Laporan Aktualisasi ini.
5. Para Widyaiswara yang telah membimbing dan memberi pelajaran selama proses distance learning Latsar CPNS 2025.
6. Seluruh Pegawai UPT Puskesmas Lubuk Pinang yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini.
7. Rekan rekan Peserta Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025 PPSDM Bukittinggi, terutama Kelompok III yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses Penyusunan Rancangan Aktualisasi.
8. Seluruh pihak yang terlibat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi Ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Laporan Aktualisasi ini. Akhirnya semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, dalam peningkatan kualitas pelayanan Publik di Bidang Kesehatan Reproduksi, serta menjadi wujud nyata penerapan Nilai nilai ASN BerAKHLAK di tempat kerja

Mukomuko, 21 Oktober 2025

Penulis

Tri Octha Via Nengsih Putri,A.Md.Keb
NIP.199710032025062001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISAI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	5
C. Ruang lingkup.....	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	7
A. Profil instansi	7
B. Profil Peserta	13
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Isu	16
1) Isu Ke-1	16
2) Isu Ke-2.....	19
3) Isu Ke-3.....	22
B. Penetapan Core Isu.....	24
C. Analisis Core Isu.....	27
D. Gagasan kreatif penyelesaian core isu.....	28

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	30
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.	31
C. Matriks Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi	32
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	49
E. Manfaat terselesainya Core Isu	50
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	51
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	52
A. Kesimpulan	52
B. Rekomendasi	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Capaian Persalinan di Ruang Poned	16
Tabel 3.2 Data Capaian Kunjungan ANC	19
Tabel 3.3 Data Capaian Kunjungan IVA Test.....	22
Tabel 3.4 Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL	26
Tabel 3.5 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis <i>USG</i>	28
Table 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30
Table 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	31
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habituasi	48
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	49
Table 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gedung Puskesmas Lubuk Pinang	7
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang.....	8
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Pinang	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan nasional Indonesia. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) masih mencapai 36 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) berada pada angka 20 per 1.000 kelahiran hidup. Target pemerintah untuk tahun 2030 adalah menurunkan AKI menjadi 23 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Mayoritas kematian ibu dan bayi masih dapat dicegah melalui akses ke pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas. Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai target tersebut adalah dengan mengoptimalkan pelayanan Pertolongan Persalinan Normal Esensial di Desa (PONED) di tingkat puskesmas sebagai bagian integral dari sistem rujukan kesehatan ibu.

Pertolongan Persalinan Normal Esensial di Desa (PONED) adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk memberikan pelayanan persalinan normal berkualitas, penanganan komplikasi pada ibu hamil dan bayi baru lahir yang dapat ditangani dengan sumber daya terbatas, serta rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi jika diperlukan. PONED merupakan komponen strategis dalam mewujudkan persalinan yang aman dan mengurangi risiko kematian ibu dan bayi.

Puskesmas Lubuk Pinang sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dan tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan PONEC yang optimal kepada masyarakat. Sebagai gerbang pertama pelayanan kesehatan, puskesmas diharapkan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk ibu hamil di daerah perkotaan dan semi perkotaan.

Meskipun pelayanan PONEC telah tersedia di Puskesmas Lubuk Pinang dengan tenaga yang terlatih dan peralatan yang memadai, masih terdapat beberapa permasalahan yang menghambat optimalisasi pelayanan ini. Pertama, rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pelayanan persalinan PONEC, manfaatnya, serta prosedur yang ada menjadi hambatan utama. Banyak ibu hamil yang masih belum memahami persalinan di fasilitas kesehatan, sehingga kepercayaan mereka terhadap pelayanan PONEC masih rendah.

Kemudian, terbatasnya media informasi yang menarik, mudah dipahami, dan aksesibel bagi ibu hamil menjadi salah satu hambatan utama dalam upaya peningkatan pemanfaatan layanan PONEC. Metode edukasi konvensional seperti penyuluhan satu arah seringkali kurang efektif dalam mengubah perilaku dan meningkatkan partisipasi ibu hamil. Ibu hamil memerlukan informasi yang jelas, komprehensif, dan disajikan melalui media yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Masalah gap komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil juga berkontribusi pada underutilisasi pelayanan PONEC. Ibu hamil memerlukan

informasi yang mudah dicerna tentang persiapan persalinan, tanda-tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan rutin, kesehatan reproduksi, serta keuntungan bersalin di fasilitas kesehatan dengan dukungan tenaga profesional. Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan intervensi komprehensif berupa edukasi yang sistematis dan inovasi media informasi yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan persalinan PONEB. Inovasi media informasi yang dirancang secara kreatif dan interaktif, seperti media visual, video edukatif, poster informatif, lembar balik, booklet, dan media digital, diharapkan dapat meningkatkan engagement dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya persalinan yang aman.

Strategi ini sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang menjadi fondasi Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu: Berorientasi pada Pelayanan: Edukasi dan inovasi media informasi dirancang dengan fokus utama pada kebutuhan dan kepuasan ibu hamil sebagai pengguna pelayanan kesehatan, memastikan informasi yang relevan, mudah dipahami, dan meningkatkan pengalaman pelayanan PONEB. Akuntabel: Bertanggung jawab sepenuhnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program edukasi dan inovasi media informasi dengan transparan, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan institusi.

Kompeten : Mengembangkan kompetensi diri dalam bidang edukasi kesehatan, inovasi media informasi, komunikasi kesehatan yang efektif, serta pengetahuan mendalam tentang PONEB untuk memberikan dampak maksimal

bagi ibu hamil. Harmonis: Membangun hubungan yang baik dan saling percaya antara tenaga kesehatan dan ibu hamil melalui komunikasi dua arah yang efektif, terbuka, mengedepankan pendekatan humanis, dan menciptakan kolaborasi yang sinergis dalam peningkatan kesehatan maternal. Loyal: Loyalitas dan dedikasi kepada pemerintah, institusi, dan masyarakat untuk mewujudkan program kesehatan ibu dan anak yang optimal, menurunkan AKI dan AKB sesuai target nasional SDGs 2030, serta konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik.

Adaptif: Mampu menyesuaikan strategi edukasi dan media informasi dengan dinamika sosial budaya, kebutuhan spesifik ibu hamil yang beragam, perkembangan teknologi informasi, serta responsif terhadap feedback dan perubahan kebutuhan masyarakat. Inovatif: Mengembangkan dan menerapkan inovasi media informasi yang kreatif, interaktif, menarik, dan memanfaatkan teknologi terkini (seperti media visual, video edukatif, media digital) untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas komunikasi kesehatan tentang PONED.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di Puskesmas Lubuk Pinang adalah:

1. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
2. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
3. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
4. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
5. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan Bersama;
6. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
7. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Pinang dengan sasaran kegiatan yaitu ibu hamil dan/atau keluarga ibu hamil yang menerima pelayanan informasi di Puskesmas Lubuk Pinang, Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 22 Oktober 2025 s/d 28 November 2025. Adapun ruang lingkup secara detail adalah “Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang”

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Puskesmas Lubuk Pinang

Puskesmas lubuk pinang merupakan salah satu unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko. Provinsi Bengkulu, yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan Kesehatan tingkat pertama diwilayah kecamatan lubuk pinang/ puskesmas ini berperan sebagai pusat pelayanan Kesehatan masyarakat serta ujung tombak dalam upaya promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.



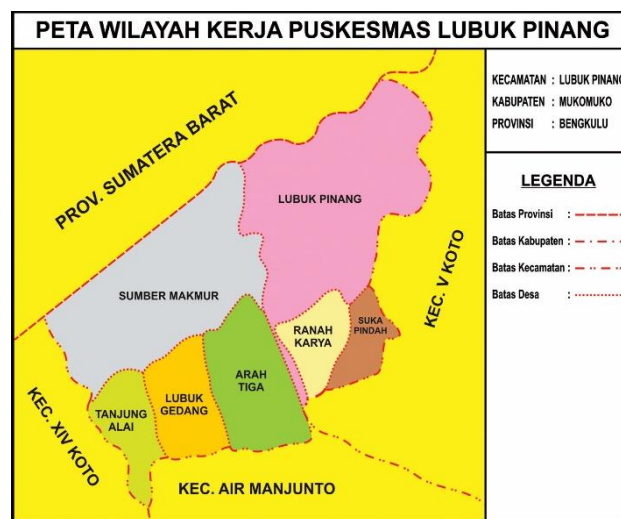
Gambar 2.1 Gedung Puskesmas Lubuk Pinang

Secara geografis puskesmas lubuk pinang mempunyai letak pada lokasi yang strategis , yaitu berada didekat jalan raya umum dengan akses jalan yang memadai. Puskesmas lubuk pinang terletak dibagian paling utara provinsi Bengkulu kabupaten mukomuko yang merupakan wilayah dari

kecamatan Lubuk pinang. Jarak dan waktu tempuh ke pusat kota kabupaten adalah 30 menit, dan ke kota provinsi adalah 7 jam. Adapun batas wilayah kerja puskesmas lubuk pinang dapat dilihat pada table dibawah ini :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pesisir Selatan (Painan), Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan V koto dan Kecamatan Air Manjunt
- Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan V Koto
- Sebelah Barat Berbatas dengan kecamatan XIV Koto

Untuk melihat peta wilayah kerja puskesmas Lubuk pinang dapat dilihat pada gambaran dibawah ini :



Gambar 2.2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang

Wilayah kerja puskesmas lubuk pinang mencakup mencakup 7 desa yaitu desa lubuk pinang, desa ranah karya, desa suka pindah, arah tiga, desa sumber Makmur, desa lubuk gedang dan desa tanjung alai. Dari ke 7 desa tersebut desa

Sumber Makmur merupakan desa yang jaraknya paling jauh dari puskesmas lubuk pinang.

Puskesmas lubuk pinang berlokasi di desa lubuk pinang kecamatan lubuk pinang kabupaten mukomuko provinsi benkulu. Puskesmas terdiri atas poli rawat jalan, ruang farmasi, ruang bersalin, ruang laboratorium, dan igd serta ruang rawat inap. Terdapat juga rumah dinas serta akses jalan kaki dan kendaraan bermotor serta lahan untuk parkir. Puskesmas lubuk pinang memiliki armada roda 4 dan roda 2 yang memadai. Fasilitas keamanan mendukung penanggulangan pencegahan dan keamanan yang memadai, dikelilingi pagar permanen dengan 1 pintu masuk utama.

Tersedianya air bersih, dan pembuangan kotoran dan limbah. Pengelolaan kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah B3 seperti limbah padat dan cair yang bersifat infeksius dikelola dengan standar prosedur operasional puskesmas lubuk pinang. Puskesmas lubuk pinang merupakan puskesmas rawat inap dan rawat jalan.

2. Visi dan Misi Puskesmas Lubuk Pinang

A. Visi

Visi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang adalah *“Terwujudnya masyarakat Kecamatan Lubuk Pinang yang sehat dan mandiri”*. Visi ini mencerminkan harapan besar untuk menciptakan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan optimal, mampu menjaga kesehatannya sendiri, serta berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan yang bersih, sehat, dan produktif secara berkelanjutan.

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, UPTD Puskesmas Lubuk Pinang menetapkan beberapa misi sebagai arah pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan, yaitu:

- 1) Melaksanakan pelayanan dasar kesehatan yang prima, profesional, merata, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Memberdayakan masyarakat dalam upaya kesehatan melalui kegiatan promotif dan preventif.
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga Kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 4) Mendorong kemandirian dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat.
- 5) Menjalin kerja sama lintas program dan lintas sektor dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

3. Nilai Organisasi Puskesmas Lubuk Pinang

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, UPTD Puskesmas Lubuk Pinang menerapkan sejumlah nilai kerja yang menjadi pedoman bagi seluruh tenaga kesehatan dan pegawai. Nilai-nilai tersebut mencerminkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, serta semangat pelayanan kepada masyarakat. Adapun nilai-nilai yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a) Profesionalisme

Bekerja dengan kompetensi, tanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika profesi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

b) Disiplin

Melaksanakan tugas dengan tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, dan menjaga ketertiban dalam lingkungan kerja.

c) Kerja Sama

Membangun sinergi yang baik antar tenaga kesehatan serta menjalin koordinasi yang efektif dengan lintas program dan lintas sektor.

d) Kepedulian

Memberikan pelayanan dengan empati, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, dan berorientasi pada kepuasan pasien.

e) Integritas

Menjaga kejujuran, transparansi, dan kepercayaan dalam setiap tindakan serta keputusan yang diambil.

f) Akuntabilitas

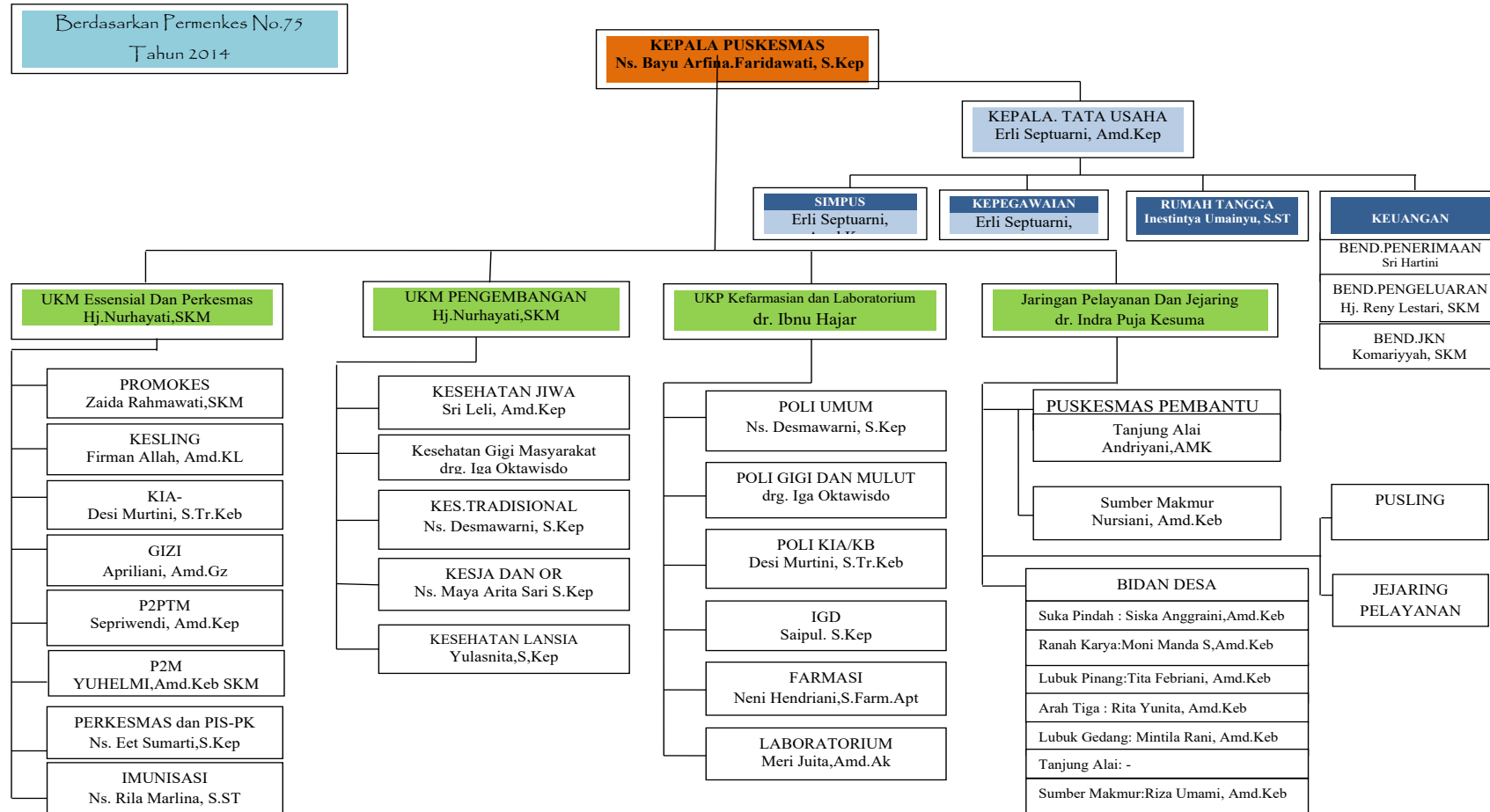
Bertanggung jawab atas hasil kerja dan memastikan setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun administratif.

g) Inovatif

Terbuka terhadap perubahan, mengembangkan ide-ide baru, dan melakukan pembaruan dalam pelayanan kesehatan agar semakin efektif dan efisien.

4. Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Pinang

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS LUBUK PINANG TAHUN 2024



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Pinang

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Penulis merupakan CPNS Pemerintah Kabupaten Mukomuko Golongan II Angkatan XXXIX Kelompok III yang mengikuti program Pelatihan Dasar yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi. Penulis bertugas di Puskesmas Lubuk Pinang sebagai Bidan Terampil. Berikut profil penulis secara umum:

Nama	: Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md.Keb.
NIP	: 19971003 202506 2 001
Tempat/Tgl Lahir	: Pesisir Selatan / 03 Oktober 1997
Agama	: Islam
Alamat	: Kampung Tengah Tapan Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan Kab. Pesisir Selatan
Unit Kerja	: Puskesmas Lubuk Pinang
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Muko-muko
Pendidikan	: D-III Kebidanan

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Bidan Terampil, ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut:

- 1) melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis;
- 2) melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pada pelayanan kebidanan;
- 3) merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan;
- 4) memfasilitasi informed choice dan/atau informed consent;

- 5) melakukan tindakan pencegahan infeksi;
- 6) memberikan nutrisi dan rehidrasi/oksigenisasi/ personal hygiene;
- 7) memberikan vitamin/suplemen pada klien/ asuhan kebidanan kasus fisiologis;
- 8) melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas Ibu hamil;
- 9) memberikan KIE tentang kesehatan ibu pada individu/keluarga sesuai dengan kebutuhan;
- 10) melakukan asuhan Kala I persalinan fisiologis;
- 11) melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis;
- 12) melakukan asuhan Kala III Persalinan fisiologis;
- 13) melakukan asuhan Kala IV Persalinan fisiologis;
- 14) melakukan pengkajian pada ibu nifas;
- 15) melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai dengan hari ke tiga pasca persalinan (KF1);
- 16) melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 4-28 pasca persalinan (KF2)
- 17) melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 29-42 pasca persalinan (KF3);
- 18) melakukan asuhan kebidanan pada gangguan psikologis ringan dengan pendampingan;
- 19) melakukan fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada persalinan normal;
- 20) melakukan asuhan bayi baru lahir normal;
- 21) melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR);
- 22) memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu/keluarga sesuai kebutuhan;
- 23) melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom;

- 24) memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) pada individu/keluarga sesuai kebutuhan;
- 25) melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hygiene dan nutrisi;
- 26) melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah;
- 27) melakukan tabulasi sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita);
- 28) mengikuti pelaksanaan kegiatan Survei Mawas Diri (SMD) atau Musyawarah Masyarakat Desa (MMD);
- 29) melaksanakan pelayanan kebidanan di Posyandu/Posbindu/kampung Keluarga Berencana (KB) atau tempat lain sesuai penugasan; dan
- 30) melakukan pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah;

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu Ke-1: Belum optimalnya kunjungan persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) merupakan salah satu bentuk pelayanan esensial di Puskesmas yang memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan ibu dan bayi, terutama dalam menghadapi kegawatdaruratan kebidanan. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa kunjungan persalinan ke ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang belum optimal. Namun, berdasarkan data terbaru tahun 2025, kunjungan persalinan ke ruang PONED di Puskesmas Lubuk Pinang masih sangat rendah dan jauh dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dari total 167 ibu bersalin yang tercatat hingga bulan Agustus 2025, hanya 6 ibu (3,6%) yang melakukan persalinan di ruang PONED. Sementara target SPM untuk persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2025 adalah 342 ibu bersalin, sehingga capaian baru mencapai 1,75% dari target tahunan.

Tabel 3.1. Capaian Persalinan di Ruang PONED

Bulan	Jumlah Ibu Bersalin (Orang)	Jumlah di PONED (Orang)	Persentase di PONED (%)
Januari	21	1	4,8%
Februari	17	1	5,9%
Maret	15	1	6,7%
April	21	1	4,8%
Mei	26	0	0%
Juni	24	1	4,2%
Juli	22	1	4,5%
Agustus	21	0	0%
Total (Jan–Agu 2025)	167	6	3,6%

Sumber : data capaian program KIA 2025 dan register PONED 2025

Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kunjungan persalinan di ruang PONED antara lain masih kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan yang memiliki kemampuan penanganan kegawatdaruratan. Selain itu, masih terdapat persepsi bahwa melahirkan di Puskesmas lebih rumit dan memerlukan biaya tambahan, serta kebiasaan masyarakat yang merasa lebih nyaman melahirkan dengan bidan desa yang sudah dikenal secara pribadi. Di sisi lain, kurangnya inovasi promosi kesehatan dan media edukasi yang menarik juga membuat pesan-pesan keselamatan persalinan belum tersampaikan secara efektif kepada ibu hamil dan keluarganya.

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak yang signifikan. Dari sisi kesehatan masyarakat, risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi akan meningkat, karena sebagian besar proses persalinan berlangsung di tempat yang tidak memiliki fasilitas gawat darurat atau peralatan lengkap untuk menangani kasus komplikasi seperti perdarahan, preeklamsia, atau partus lama. Hal ini dapat berujung pada meningkatnya angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pinang. Dari sisi kelembagaan, capaian indikator kinerja Puskesmas pada program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) akan menurun, dan ruang PONED yang telah dilengkapi sarana, prasarana, serta tenaga terlatih menjadi kurang dimanfaatkan secara optimal, sehingga sumber daya yang telah dialokasikan menjadi tidak efisien. Dampak ini juga dirasakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, karena rendahnya pemanfaatan ruang PONED di tingkat Puskesmas akan berpengaruh terhadap capaian indikator kesehatan kabupaten secara keseluruhan.

Isu belum optimalnya kunjungan persalinan di ruang PONEB memiliki keterkaitan erat dengan substansi pelatihan Agenda III: Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks Manajemen ASN, isu ini menuntut kemampuan aparatur untuk mengelola sumber daya manusia, sarana, dan program pelayanan publik secara efektif dan efisien agar target organisasi dapat tercapai. ASN bidang kesehatan, khususnya bidan dan pengelola program KIA, diharapkan mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan pelayanan persalinan berbasis data dan kebutuhan masyarakat.

Sementara dalam konteks Smart ASN, penyelesaian isu ini mencerminkan penerapan perilaku ASN yang berorientasi pelayanan, adaptif, inovatif, dan kolaboratif. ASN harus mampu menggunakan pendekatan kreatif seperti pemanfaatan media digital, leaflet, video edukasi, dan kegiatan sosialisasi lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau melahirkan di fasilitas PONEB. Selain itu, nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) menjadi pedoman bagi ASN dalam memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan ibu hamil. Dengan menerapkan prinsip manajemen ASN yang baik dan perilaku Smart ASN, diharapkan kunjungan persalinan di ruang PONEB dapat meningkat, keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin, serta mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Lubuk Pinang semakin optimal.

2) Isu Ke-2: Kurangnya Kepatuhan Ibu Hamil untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Secara Rutin di Puskesmas

Antenatal Care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan secara rutin merupakan komponen kritis dalam pemeliharaan kesehatan maternal dan deteksi dini komplikasi kehamilan. Namun, data pencapaian ANC di Puskesmas Lubuk Pinang menunjukkan angka yang masih di bawah target nasional.

Tabel 3.2. Capaian kunjungan ANC

Bulan	Jumlah Ibu Hamil (K1)	Kunjungan di Puskesmas (Orang)	Persentase Kunjungan di Puskesmas (%)
Januari	27	1	3,7%
Februari	32	2	6,3%
Maret	31	3	9,7%
April	23	2	8,7%
Mei	25	3	12,0%
Juni	27	1	3,7%
Juli	20	3	15,0%
Agustus	28	2	7,1%
Total (Jan–Agu)	213	17	8,0%

Sumber : data capaian program KIA 2025 dan register ibu 2025

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC secara rutin dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC masih rendah, persepsi bahwa pemeriksaan kehamilan hanya perlu dilakukan pada trimester ketiga saja, hambatan akses (jarak, transportasi, biaya) ke fasilitas kesehatan, kesibukan dan tuntutan pekerjaan, kurangnya dukungan dari keluarga dan suami untuk melakukan ANC rutin, serta kurangnya reminder dan follow-up dari tenaga kesehatan.

Dampak dari tidak diselesaikannya isu ini sangat luas dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Dari aspek kesehatan, akan terjadi terlewatnya deteksi dini

komplikasi kehamilan seperti preeklampsia, diabetes gestasional, anemia berat, infeksi, dan ketidaknormalan tumbuh kembang janin, yang dapat berakibat pada peningkatan risiko komplikasi dalam persalinan karena kurangnya persiapan dan penanganan masalah kesehatan yang belum terdeteksi. Keadaan ini akan meningkatkan risiko kematian ibu akibat kegawatdaruratan obstetri yang tidak terantisipasi lebih awal, serta meningkatkan risiko bayi lahir prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian neonatal. Dari sisi ekonomi dan sosial, biaya pengobatan akan lebih besar akibat komplikasi yang terlambat ditangani dibanding dengan deteksi dini dan pengelolaan preventif. Akan terjadi penurunan produktivitas ibu karena gangguan kesehatan dalam kehamilan yang tidak terdeteksi, beban psikologis dan kekhawatiran yang tidak perlu bagi ibu hamil dan keluarga, serta dampak negatif pada perkembangan anak sejak dalam kandungan.

Parapihak yang akan terkena dampak dari isu kurangnya kepatuhan ANC ini mencakup ibu hamil dan janin yang mengalami risiko kesehatan yang tidak terdeteksi lebih awal, bayi yang dilahirkan dengan risiko komplikasi neonatal dan kematian yang lebih tinggi, keluarga ibu hamil yang mengalami beban finansial dan emosional yang meningkat, suami dan anggota keluarga lain dengan tanggung jawab tambahan dalam merawat ibu hamil dengan komplikasi, tenaga kesehatan yang mengalami frustrasi dalam mencapai target kinerja dan meningkatnya beban kerja akibat penanganan komplikasi yang seharusnya dapat dicegah, Puskesmas dengan pencapaian indikator kinerja yang rendah, serta pemerintah dalam hal tidak tercapainya target pembangunan kesehatan dalam RPJMN dan SDGs.

Isu kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC secara rutin berkaitan dengan beberapa aspek Manajemen ASN, khususnya dalam hal manajemen program kesehatan ibu. Diperlukan kemampuan ASN dalam mengelola program ANC secara efektif, termasuk perencanaan jadwal kunjungan, alokasi sumber daya, dan sistem follow-up yang terstruktur untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Isu ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan ASN dalam berkomunikasi dengan target audiens (ibu hamil, keluarga) tentang pentingnya ANC rutin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan pesan yang relevan dengan kebutuhan komunitas lokal. Mengatasi isu ini juga memerlukan koordinasi lintas sektor (tenaga kesehatan, pimpinan komunitas, tokoh agama, keluarga) untuk membangun dukungan dan komitmen bersama dalam meningkatkan kepatuhan ANC. Diperlukan pula sistem monitoring yang baik untuk mengidentifikasi ibu hamil yang tidak datang ANC rutin, serta evaluation untuk memahami faktor-faktor penyebab dan mengembangkan strategi intervensi yang tepat.

Dari perspektif Smart ASN, isu ini mencerminkan perlunya pengembangan data-driven decision making dengan menggunakan data pencapaian K1 dan K4, serta hasil analisis faktor-faktor penyebab kurangnya kepatuhan untuk merencanakan intervensi yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Pengembangan strategi inovasi untuk meningkatkan kepatuhan ANC diperlukan, seperti sistem reminder melalui SMS atau aplikasi mobile, home visit oleh kader kesehatan, dan integrasi program ANC dengan program kesehatan lainnya. Pendekatan customer centric (berorientasi pada pelayanan) menjadi penting dengan memahami perspektif dan kebutuhan ibu hamil, sehingga program ANC dirancang dengan mempertimbangkan hambatan dan preferensi target audiens, bukan hanya dari perspektif penyedia layanan saja. Smart ASN memerlukan kemampuan untuk memimpin perubahan perilaku masyarakat, dari

persepsi bahwa ANC tidak penting menjadi persepsi bahwa ANC adalah bagian esensial dari perjalanan kehamilan yang sehat.

3) Isu Ke-3: Rendahnya minat Wanita usia subur (WUS) untuk melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di Puskesmas Lubuk Pinang

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas Kesehatan dan data program IVA test Puskesmas lubuk Pinang, diketahui bahwa minat ibu Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test masih rendah. Hal ini terlihat dari capaian kunjungan pemeriksaan IVA yang belum memenuhi target. Rendahnya minat tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran WUS terhadap pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks, serta adanya rasa takut dan malu untuk diperiksa. Selain itu kegiatan sosialisasi dan edukasi oleh tenaga Kesehatan belum berjalan secara optimal, sehingga perlu peningkatan promosi Kesehatan yang rutin dan menarik agar kesadaran Ibu Usia subur terhadap pemeriksaan IVA meningkat.

Tabel 3.3 Data capaian Pemeriksaan IVA Test

Bulan	Jumlah Sasaran (orang)	Target Tahunan (10%)	Jumlah Pemeriksaan (orang)	Capaian Bulanan terhadap Target Tahunan (%)
Januari	2.517	252	12	4,8%
Februari	2.517	252	7	2,8%
Maret	2.517	252	3	1,2%
April	2.517	252	0	0%
Mei	2.517	252	0	0%
Juni	2.517	252	0	0%
Juli	2.517	252	0	0%
Agustus	2.517	252	0	0%
September	2.517	252	0	0%
Total Januari–September 2025		252 (100%)	22	8,7%

Sumber : rekapitulasi laporan IVA Puskesmas Lubuk Pinang tahun 2025

Saat ini, cakupan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pinang masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah total Wanita Usia Subur (WUS) yang menjadi sasaran. Berdasarkan hasil pemantauan dan laporan pelayanan kesehatan, jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA belum mencapai target tahunan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan. Rendahnya cakupan ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, adanya rasa malu atau takut terhadap prosedur pemeriksaan, keterbatasan waktu karena kesibukan bekerja, serta masih adanya persepsi negatif bahwa pemeriksaan IVA hanya dilakukan bila sudah muncul keluhan.

Apabila isu ini tidak segera diatasi, maka dampak yang ditimbulkan cukup signifikan, baik terhadap individu maupun sistem pelayanan kesehatan. Dari sisi kesehatan masyarakat, rendahnya deteksi dini melalui IVA akan meningkatkan risiko keterlambatan diagnosis kanker serviks, sehingga kasus baru yang ditemukan sering kali sudah berada pada stadium lanjut dan sulit ditangani. Hal ini berpotensi meningkatkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas. Dari sisi sosial dan ekonomi, penderita serta keluarganya dapat mengalami beban psikologis dan finansial yang besar akibat biaya pengobatan yang tinggi dan hilangnya produktivitas. Selain itu, kinerja Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat juga akan terdampak karena tidak tercapainya indikator program kesehatan reproduksi, khususnya pada upaya pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini.

Isu rendahnya minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA juga memiliki keterkaitan erat dengan substansi Manajemen ASN dan konsep Smart ASN pada Agenda III. Dalam konteks Manajemen ASN, isu ini mencerminkan perlunya optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia kesehatan, khususnya dalam hal penjadwalan layanan yang adaptif, peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan deteksi dini kanker serviks, serta penerapan sistem monitoring kinerja berbasis indikator pelayanan. ASN di bidang kesehatan diharapkan mampu berperan aktif dalam melakukan edukasi, inovasi pelayanan, serta kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Sementara itu, penerapan konsep Smart ASN dapat diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung layanan promotif dan preventif, seperti penggunaan media sosial, aplikasi pesan singkat, atau sistem pengingat digital untuk menginformasikan jadwal layanan IVA dan mengedukasi masyarakat. Dengan penerapan manajemen ASN yang profesional dan prinsip Smart ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, diharapkan minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA dapat meningkat, sehingga tujuan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pinang dapat tercapai secara optimal.

B. Penetapan Core Issue

Dalam proses identifikasi isu yang muncul di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pinang, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Belum optimalnya kunjungann persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang
2. Kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara rutin di Puskesmas Lubuk Pinang

3. Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di Puskesmas Lubuk Pinang

Untuk menentukan isu utama (core issue) yang akan dijadikan dasar penyusunan kegiatan aktualisasi, maka dilakukan analisis menggunakan metode APKL, yaitu Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak.

Metode ini digunakan untuk menilai sejauh mana isu tersebut bersifat nyata, bermasalah, berdampak luas, dan memungkinkan untuk diselesaikan sesuai dengan peran dan kewenangan peserta Latsar CPNS.

Kriteria Penilaian APKL adalah :

1. Aktual

Isu benar-benar terjadi saat ini dan relevan dengan kondisi di lapangan

2. Problematik

Isu menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi atau pelayanan kesehatan masyarakat.

3. Kekhalayakan

Isu berdampak luas dan dirasakan oleh banyak orang, bukan hanya individu tertentu.

4. Layak

Isu dapat diselesaikan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan jabatan peserta Latsar serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 3.4 Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL

No	Isu	Indikator				Σ	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya kunjungann persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang	5	5	4	5	19	I
2	Kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara rutin di Puskesmas Lubuk Pinang	5	5	4	4	18	II
3	Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di Puskesmas Lubuk Pinang	4	4	3	4	15	III

Keterangan skala nilai :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan teknik AKPL maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum optimalnya kunjungann persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang”**.

C. Analisis Core Issue

Berdasarkan core isu yakni Belum optimalnya kunjungan persalinan di ruang PONED, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan factor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. Rendahnya minat ibu hamil untuk melakukan persalinan di ruang PONED.
2. Kurangnya sosialisasi pelayanan PONED kepada masyarakat
3. Minimnya media informasi yang menarik tentang pelayanan PONED

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing- masing unsur tersebut.

**Tabel 3.5 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis *USG*
(*Urgency, Seriousness, Growth*)**

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Rendahnya minat ibu hamil untuk melakukan persalinan di ruang PONED.	4	5	4	13	II
2	Kurangnya sosialisasi pelayanan PONED kepada Masyarakat	5	5	4	14	I
3	Minimnya media informasi yang menarik tentang pelayanan PONED	4	4	3	11	III

Keterangan :

- Angka 5 : Sangat Gawat/mendesak/cepat
 Angka 4 : Gawat/mendesak/cepat
 Angka 3 : Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat
 Angka 2 : Kurang Gawat/mendesak/cepat
 Angka 1 : Tidak Gawat/mendesak/cepat

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **“Kurangnya sosialisasi pelayanan PONED kepada masyarakat”**, mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah **“Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada**

Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang”. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait laporan kegiatan aktualisas
2. Menyusun rencana kegiatan sosialisasi
3. Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
4. Melaksanakan implementasi Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang Poned (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi
5. Penyusunan Laporan Aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Table 4.1
Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor (22 Oktober — 23 Oktober 2025)						
2.	Kegiatan ke-2 Menyusun rencana kegiatan sosialisasi (24 Oktober —31 Oktober 2025)						
3.	Kegiatan ke-3 Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan (1 November — 2 November 2025)						
4.	Kegiatan ke-4 Melaksanakan implementasi Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED Melalui Sosialisasi (3 November — 11 November 2025)						
5.	Kegiatan ke-5 Penyusunan Laporan Aktualisasi (12 November — 28 November 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Lubuk Pinang
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kunjungan persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang 2. Kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara rutin di Puskesmas Pinang 3. Rendahnya minat Wanita usia subur (WUS) untuk melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di Puskesmas Pinang
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya kunjungan persalinan di ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang

Tabel 4.2
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1) Meminta waktu untuk menyampaikan gagasan aktualisasi 2) Menyampaikan dan meminta saran tentang kegiatan aktualisasi 3) Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor yang telah disusun 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani oleh mentor	1. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap persiapan kegiatan dan dokumen yang akan dikonsultasikan. Serta datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah membangun komunikasi sopan dan saling menghargai dengan mentor.	Untuk mencapai misi ke 2 Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan.	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan kolaboratif

				<p>Adaptif Saya telah menyesuaikan jadwal dan metode konsultasi dengan kondisi mentor.</p> <p>Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan pihak terkait untuk koordinasi kegiatan.</p> <p>2. Kompeten Saya telah meningkatkan kemampuan profesional melalui bimbingan langsung.</p> <p>Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan dan menghargai pendapat mentor.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Loyal Saya telah mengikuti arahan pembimbing sesuai kebijakan instansi.</p> <p>Adaptif Saya telah menerima ide-ide baru atau masukan dari atasan yang dapat membantu meningkatkan laporan saya.</p> <p>Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam laporan aktualisasi.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan hasil akhir laporan bermanfaat dan siap</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>dilaksanakan.</p> <p>Akuntabel Saya telah melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang</p> <p>Kompeten Saya telah menerapkan hasil pembelajaran dari proses konsultasi</p>		
2	Penyusunan rencana kegiatan sosialisasi	1) Membuat draft leaflet 2) Melakukan konsultasi Dengan atasan/mentor 3) Melakukan koordinasi dengan admin sosial media/petugas promkes	1. Tersedianya draft leaflet 2. Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi mentor 3. Tersedianya dokumentasi	<p>1. Berorientasi Pelayanan Saya telah menciptakan media edukatif untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu.</p>	Untuk mencapai misi ke 2 dan 3 Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan	Kegiatan ini akan memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan kolaboratif.

				<p>Kompeten Saya telah menggunakan pengetahuan dan kreativitas untuk membuat media informasi yang efektif</p> <p>Adaptif Saya telah membuat desain leaflet sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan memanfaatkan teknologi</p> <p>2. Akuntabel Saya telah mencatat hasil konsultasi dan tindak lanjutnya secara tertib.</p>	berkesinambungan. Dan Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan.	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>Kompeten Saya telah belajar dari arahan mentor untuk memperbaiki kualitas media.</p> <p>Harmonis Saya telah menjaga etika dan komunikasi yang baik selama konsultasi.</p> <p>Loyal Saya telah mematuhi kebijakan Puskesmas dalam menyusun pesan kesehatan.</p> <p>Kolaboratif Saya telah melibatkan mentor dalam proses penyempurnaan produk sosialisasi.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				3. Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan informasi dapat diakses masyarakat melalui media yang mudah dijangkau		
3	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan	1) membuat draft materi kegiatan 2) membuat absensi sosialisasi 3) menyiapkan angket wawancara	1. tersedianya materi sosialisasi 2. Tersedianya daftar hadir 3. tersedianya angket wawancara	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun materi berdasarkan kebutuhan sasaran agar mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kompeten Saya telah meningkatkan kualitas materi dengan menguasai substansi dan	Untuk mencapai misi ke 2, ke 3 dan ke 5 Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan. Dan Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan serta Menjalin kerjasama	Kegiatan ini akan memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten.

				<p>menyajikan informasi secara tepat</p> <p>2.Akuntabel Saya telah membuat bukti kehadiran peserta sebagai dasar pertanggungjawab an pelaksanaan kegiatan</p> <p>3. Akuntabel Saya telah Menyusun instrumen secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawab kan</p> <p>Kompeten Saya telah menyusun pertanyaan yang</p>	<p>lintas program dan lintas sektor.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				relevan, jelas, dan sesuai tujuan kegiatan		
4	Pelaksanaan implementasi optimalisasi kunjungan PONED melalui sosialisasi	1) melakukan sosialisasi diposyandu dan kelas ibu hamil 2) melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi 3) melakukan sosialisasi di media sosial	1. Tersedianya dokumentasi 2. Tersedianya hasil evaluasi angket 3. Tersedianya bukti unggahan	1. Berorientasi Pelayanan Saya akan memberikan sosialisasi langsung yang bermanfaat Akuntabel Saya akan menjalankan kegiatan sesuai rencana dan melaporkan hasilnya secara transparan. Kompeten Saya akan menerapkan kemampuan komunikasi dan edukasi kesehatan secara efektif	Untuk mencapai misi ke 1, ke 2, ke 3 dan ke 5 Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima profesional, merata dan terjangkau, Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan, Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan serta	Pelaksanaan implementasi ini akan memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

				<p>Harmonis Saya akan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan peserta kegiatan.</p> <p>Loyal Saya akan menjalankan kegiatan sesuai arahan dan misi instansi.</p> <p>Adaptif Saya akan menyesuaikan metode penyampaian dengan karakter peserta.</p> <p>Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan tim dan masyarakat agar kegiatan berjalan lancar.</p>	Menjalin kerjasama lintas program dan lintas sektor.	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>2. Akuntabel saya telah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan serta menjadi dasar pertanggungjawaban pelaksanaan program</p> <p>Kompeten saya telah menganalisis data hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya</p> <p>3. Akuntabel Saya telah mengunggah konten sesuai pedoman dan menjaga etika publikasi.</p> <p>Kompeten Saya telah mengoperasikan media sosial secara</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>profesional dan informatif.</p> <p>Loyal Saya telah memperkuat citra positif instansi melalui media publik.</p> <p>Adaptif Saya telah memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan sosialisasi.</p> <p>Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan tim admin dalam proses unggah dan pemantauan konten.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

5	Penyusunan laporan aktualisasi	<p>1) Mengumpulkan seluruh dokumentasi dan catatan pelaksanaan kegiatan</p> <p>2) Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi</p> <p>3) Membuat laporan aktualisasi</p>	<p>1. Tersedianya draft laporan dan dokumentasi kegiatan</p> <p>2. Tersedianya paraf mentor dan dokumentasi</p> <p>3. Tersedianya laporan pelaksanaan aktualisasi</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan seluruh kegiatan terdokumentasi untuk peningkatan mutu pelayanan publik.</p> <p>Kompeten Saya telah mengelola data dan dokumen dengan sistematis sesuai kebutuhan laporan.</p> <p>Adaptif Saya telah menggunakan teknologi (komputer, dokumen digital) dalam pengumpulan data.</p> <p>Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan tim untuk melengkapi</p>	<p>Untuk mencapai misi ke 2 dan 3 Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan. Dan Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan.</p>	<p>Kegiatan penyusunan laporan ini akan memperkuat nilai kolaboratif, harmonis, akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan dan kompeten</p>
---	--------------------------------	--	---	--	---	---

				<p>bukti dan laporan kegiatan.</p> <p>2. Akuntabel Saya telah melaksanakan konsultasi dan perbaikan laporan secara terbuka dan bertanggung jawab.</p> <p>Harmonis Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dalam suasana saling menghargai.</p> <p>Loyal Saya telah mengikuti arahan mentor sesuai kebijakan lembaga pelatihan dan instansi.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan laporan yang valid dan komprehensif.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Saya telah menghasilkan laporan yang bermanfaat sebagai acuan peningkatan pelayanan di unit kerja.</p> <p>Akuntabel Saya telah menyusun laporan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Kompeten Saya telah membuat pelaporan yang baik.</p> <p>Adaptif Saya telah menggunakan teknologi untuk penyusunan dan penyimpanan laporan digital.</p> <p>Kolaboratif Saya telah berkoordinasi dengan tim dan mentor dalam finalisasi laporan.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3
Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	7	7
2.	Akuntabel	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	10	10
3.	Kompeten	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	11	11
4.	Harmonis	2	2	1	1	0	0	1	1	1	1	5	5
5.	Loyal	1	1	1	1	0	0	2	2	1	1	5	5
6.	Adaptif	2	2	1	1	0	0	2	2	2	2	7	7
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	0	0	2	2	3	3	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	9	9	5	5	14	14	13	13	53	53

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4
Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan persalinan di ruang PONED	Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan persalinan di Puskesmas PONED.
Kurangnya sosialisasi pelayanan PONED kepada Masyarakat	Telah dilaksanakan sosialisasi pelayanan PONED kepada Masyarakat
Minimnya media informasi yang menarik tentang pelayanan PONED	Telah tersedianya leaflet sebagai media informasi yang menarik tentang pelayanan PONED

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Adapun manfaat terselesainya Core Isu yaitu :

a. Individu Peserta

Peserta dapat menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik terutama di lingkungan UPT Puskesmas Lubuk Pinang, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan atau isu – isu yang ditemukan di tempat bertugas dan mampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas diri. Dan juga mempererat hubungan antar peserta, mentor, pegawai dan masyarakat di lingkungan kerja Puskesmas.

b. Instansi

Dengan dilaksanakannya kegiatan optimalisasi kunjungan persalinan diruang PONED melalui sosialisasi kepada ibu hamil ini sangat bermanfaat bagi UPT Puskesmas Lubuk Pinang karena hal ini dapat mewujudkan salah satu Misi UPT Puskesmas Lubuk Pinang yaitu melaksanakan pelayanan dasar Kesehatan prima, professional, merata, dan terjangkau bagi seluruh lapisan Masyarakat.

c. Ibu Hamil

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan minat ibu hamil tentang pentingnya melakukan persalinan di fasilitas Kesehatan khususnya di puskesmas PONED sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5
Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melanjutkan sosialisasi PONED secara rutin pada kelas ibu hamil dan ANC.	Terlaksananya sosialisasi terjadwal (minimal 1x/bulan)	menyesuaikan	Bidan koordinator, Bidan KIA, Bidan desa, Kader posyandu, Ibu hamil	-	
2	Optimalisasi media informasi	Pemanfaatan leaflet dan media sosial puskesmas sehingga tersedianya media informasi yang mudah diakses	Menyesuaikan	Bidan koordinator, Bidan KIA, Tenaga Promkes, Ibu hamil dan Masyarakat	-	
3	Monitoring kunjungan persalinan PONED	Tersedianya evaluasi data kunjungan persalinan	menyesuaikan	Bidan koordinator, Bidan KIA	-	
4	Evaluasi dan perbaikan pelayanan	Adanya penilaian kepuasan dan sarana prasarana	menyesuaikan	Bidan koordinator, Bidan KIA	-	

Rencana tindak lanjut dari hasil aktualisasi ini difokuskan pada keberlanjutan kegiatan sosialisasi dan peningkatan mutu pelayanan persalinan di Ruang PONED. Sosialisasi akan terus dilakukan secara rutin melalui pelayanan ANC, kelas ibu hamil, serta pemanfaatan media informasi puskesmas. Selain itu, akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kunjungan persalinan di Ruang PONED sebagai dasar perbaikan pelayanan, sehingga pemanfaatan Ruang PONED dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

b. Kegiatan 2

Kegiatan Menyusun rencana kegiatan sosialisasi dimulai dari membuat draft leaflet, melakukan konsultasi dengan mentor/atasan, kemudian serta berkoordinasi dengan admin media sosial/petugas promkes terkait pelaksanaan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Kegiatan kedua ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

c. Kegiatan 3

Kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dimulai dengan membuat materi sosialisasi, membuat daftar hadir peserta kemudian yang terakhir membuat angket wawancara untuk dibagikan setelah sosialisasi dilakukan wawancara atau tanya jawab terhadap peserta sosialisasi untuk mendapatkan Kesimpulan pemahaman dari apa yang sudah disampaikan. Kegiatan ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan kompeten.

d. Kegiatan 4

Kegiatan melaksanakan sosialisasi langsung kepada Masyarakat dimulai dari memberikan materi sosialisasi pada saat posyandu dan kelas ibu hamil, kemudian setelah itu melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi dengan mengumpulkan hasil angket pada saat kegiatan .kemudian yang terakhir melakukan penyebaran informasi melalui media digital akun resmi facebook puskesmas. Kegiatan ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

e. Kegiatan 5

Penyusunan laporan kegiatan nilai-nilai dasar ASN berupa Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Proses pelaporan dimulai dari mengumpulkan seluruh dokumentasi dan catatan pelaksanaan kegiatan, melakukan konsultasi laporan serta membuat laporan aktualisasi dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi kepada instansi tempat kerja.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu yang dipilih penulis adalah “Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja ialah :

- 1) Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait laporan kegiatan aktualisasi
- 2) Menyusun rencana kegiatan sosialisasi
- 3) Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
- 4) Melaksanakan implementasi Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang Poned (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi
- 5) Penyusunan Laporan Aktualisasi

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu

- a. Capaian Output (Hasil Langsung)
 1. Tersusunnya media sosialisasi (leaflet) tentang layanan persalinan di Ruang Poned.
 2. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kepada ibu hamil mengenai manfaat, alur, dan kesiapan persalinan di Ruang Poned.
 3. Tersedianya laporan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.
- b. Capaian Outcome (Dampak Jangka Pendek)
 1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang pelayanan persalinan di Ruang Poned.
 2. Meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk merencanakan persalinan di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil output dan outcome, kegiatan aktualisasi optimalisasi kunjungan persalinan di Ruang Poned melalui sosialisasi kepada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi sesuai rencana, meningkatnya pengetahuan dan minat ibu hamil untuk melahirkan di Ruang Poned.

B. Rekomendasi

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggara pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, dan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan dimasa akan datang dan diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK.

2. Bagi Instansi

Penulis berharap kegiatan ini dapat terus terlaksanakan di Puskesmas Lubuk Pinang sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat. Serta setelah pelatihan selesai agar segera ditindaklanjuti hasil pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. (2021). Nilai Dasar, Kode Etik, dan Kode Perilaku ASN BerAKHLAK. Jakarta: BKN.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Panduan Teknis Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga, Ditjen Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). (2023). Pedoman Penyusunan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS. Jakarta: LAN RI.
- Pemerintah Kabupaten Mukomuko. (2024). Laporan Capaian Kinerja Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Lubuk Pinang Tahun 2024–2025. Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi. (2025).

Modul Agenda III: Manajemen ASN dan Smart ASN. Bukittinggi: PPSDM
Kemendagri Regional Bukittinggi.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2023). Laporan Hasil SDKI
2023: Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS),
BKKBN, dan Kemenkes RI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil
Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang
Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

LAMPIRAN

Lampiran 1.Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober s/d 23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Jadwal Konsultasi 2. Catatan konsultasi dan foto dokumentasi 3. Lembar persetujuan dan
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat rencana konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi Meminta persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan <p>Nilai dasar yang melandasi :</p> <p>Akuntabel Melakukan konsultasi tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati</p> <p>Berorientasi Pelayanan Meningkatkan kualitas dan kinerja terbaik yang bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Harmonis Melakukan konsultasi dengan sopan dan berperilaku baik</p> <p>Adaptif Mengatur jadwal yang disesuaikan dengan agenda mentor, apabila ada perubahan kondisi sehingga kegiatan bisa tetap terlaksana</p> <p>Loyal Menerima saran, arahan, dan masukan mentor serta menjaga nama baik mentor dan instansi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi</p> <p>Kolaboratif Bersinergi selama melakukan kegiatan aktualisasi dengan mentor</p> <p>Adaptif Menyesuaikan jadwal dengan kondisi mentor</p>	

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor
- b. Tersedianya catatan hasil konsultasi
- c. Tersedianya persetujuan kegiatan dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada tanggal 22 Oktober s/d 23 Oktober 2025 bertempat di Ruang Kepala Puskesmas Lubuk Pinang. Konsultasi dilakukan sekitar 30 menit yang mana akan membahas tentang apa saja yang dilakukan pada masa habituasi serta meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Mentor memberikan arahan-arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi..

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Puskesmas Lubuk Pinang yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya Kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

a. Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence
Output 1

JADWAL KONSULTASI MENTOR			
Nama	Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb		
Instansi	Puskesmas Lubuk Pinang		
Mentor	Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep		

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Mentor
1	23-10-2025	Konsultasi 1	
2	27-10-2025	Konsultasi 2	
3	05-11-2025	Konsultasi 3	
4	10-11-2025	Konsultasi 4	
5	20-11-2025	Konsultasi 5	

Output 2

CATATAN KONSULTASI	
Nama	Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md Keb
Instansi	Puskesmas Lubuk Pinang
Mentor	Ns. Bayu Arfina faridawati, S. Kep

Catatan konsultasi	Paraf
<ol style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Rancangan Kegiatan Mentor memberikan arahan terkait penyusunan langkah kegiatan agar lebih sistematis, realistis, dan sesuai kondisi Puskesmas Penegasan Nilai Dasar BerAKHLAK & Peran ASN Mentor menekankan pentingnya penerapan nilai BerAKHLAK pada setiap aktivitas Penyesuaian Output dan Jadwal Menyepakati jenis output kegiatan (materi sosialisasi, leaflet, dokumentasi, laporan) dan melakukan penyesuaian timeline agar tidak mengganggu pelayanan rutin. Penyelarasan dengan Program Puskesmas Mentor memastikan kegiatan mendukung target peningkatan kunjungan persalinan di Ruang PONEB dan selaras dengan program prioritas Puskesmas Lubuk Pinang Persetujuan Resmi Pelaksanaan Berdasarkan hasil konsultasi, mentor menyatakan rancangan kegiatan telah memenuhi ketentuan dan memberikan persetujuan untuk dilaksanakan. 	



Output 3

**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LUBUK PINANG
KECAMATAN LUBUK PINANG
Jalan Raya Lintas Barat Sumatera 38367



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
NIP : 198210182006042003
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 / III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Lubuk Pinang
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama : Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb
NIP : 199710032025062001
Pangkat / Golongan : Pengatur / II c
Jabatan : Bidan Terampil
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 Oktober s/d 28 November 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pinang,
Kepala Puskesmas Lubuk Pinang


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
NIP. 198210182006042003



Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Perencanaan Kegiatan Sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedia draft leaflet 2. catatan konsultasi dan foto dokumentasi 3.foto dokumentasi
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>Kegiatan perencanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat draft leaflet Melakukan konsultasi dengan mentor Melakukan koordinasi dengan admin sosial media/petugas promkes <p>Nilai dasar yang melandasi :</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam penyusunan draft leaflet yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar informasi mudah dipahami dan bermanfaat. Konsultasi dengan atasan/mentor dilakukan untuk memastikan materi benar-benar mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Koordinasi dengan admin media sosial/petugas promkes bertujuan memperluas jangkauan informasi sehingga masyarakat memperoleh akses pelayanan informasi kesehatan secara optimal.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Nilai akuntabel diwujudkan melalui penyusunan draft leaflet berdasarkan pedoman dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Konsultasi dengan atasan/mentor dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas materi yang disusun. Koordinasi dengan admin media sosial/petugas promkes memastikan setiap tahapan publikasi berjalan sesuai prosedur dan terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Kompeten</p> <p>Nilai kompeten tercermin dari upaya meningkatkan kualitas diri dalam menyusun materi leaflet yang tepat secara substansi dan komunikatif. Konsultasi dengan atasan/mentor menjadi sarana pembelajaran dan perbaikan kualitas materi. Koordinasi dengan petugas promkes dan</p>	

admin media sosial menunjukkan pemanfaatan keahlian lintas fungsi untuk menghasilkan informasi yang efektif.

Harmonis

Nilai harmonis diwujudkan melalui sikap saling menghargai dan komunikasi yang santun selama proses konsultasi dan koordinasi. Penerimaan masukan dan saran dari atasan serta rekan kerja menunjukkan kemampuan bekerja dalam suasana yang kondusif dan saling mendukung demi tercapainya tujuan bersama.

Loyal

Nilai loyal tercermin dari komitmen melaksanakan kegiatan sesuai arahan atasan dan mendukung program serta kebijakan Puskesmas. Penyusunan dan penyebaran leaflet dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan promosi kesehatan dan pelayanan kepada masyarakat.

Adaptif

Nilai adaptif terlihat dari pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan yang mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Penyesuaian konten leaflet berdasarkan masukan atasan dan kondisi lapangan menunjukkan kesiapan dalam menghadapi perubahan dan tantangan.

Kolaboratif

Nilai kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama yang sinergis antara penyusun materi, atasan/mentor, serta admin media sosial atau petugas promkes. Kolaborasi ini bertujuan menghasilkan materi yang berkualitas dan memastikan informasi kesehatan tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan membuat rancangan leaflet terlebih dahulu kemudian setelah itu saya langsung menemui mentor untuk memperlihatkan draft leaflet yang sudah dibuat dan menyampaikan point-point yang ada serta meminta masukan terkait draft leaflet yang sudah dibuat. Kemudian menemui admin media sosial/petugas promkes untuk melakukan koordinasi sosialisasi di akun media sosial Puskesmas nantinya. Bukti fisik dalam kegiatan ini yaitu :

- a. draft leaflet
- b. catatan konsultasi dan dokumentasi
- c. dokumentasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan perencanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 31 Oktober 2025. Saya mendesain langsung leaflet dengan mengambil beberapa contoh referensi dari website dan masukan dari rekan kerja. Saya mencoba beberapa desain leaflet agar desain yang nantinya saya cetak lebih mudah dipahami dan gampang untuk dibaca dan dipahami.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

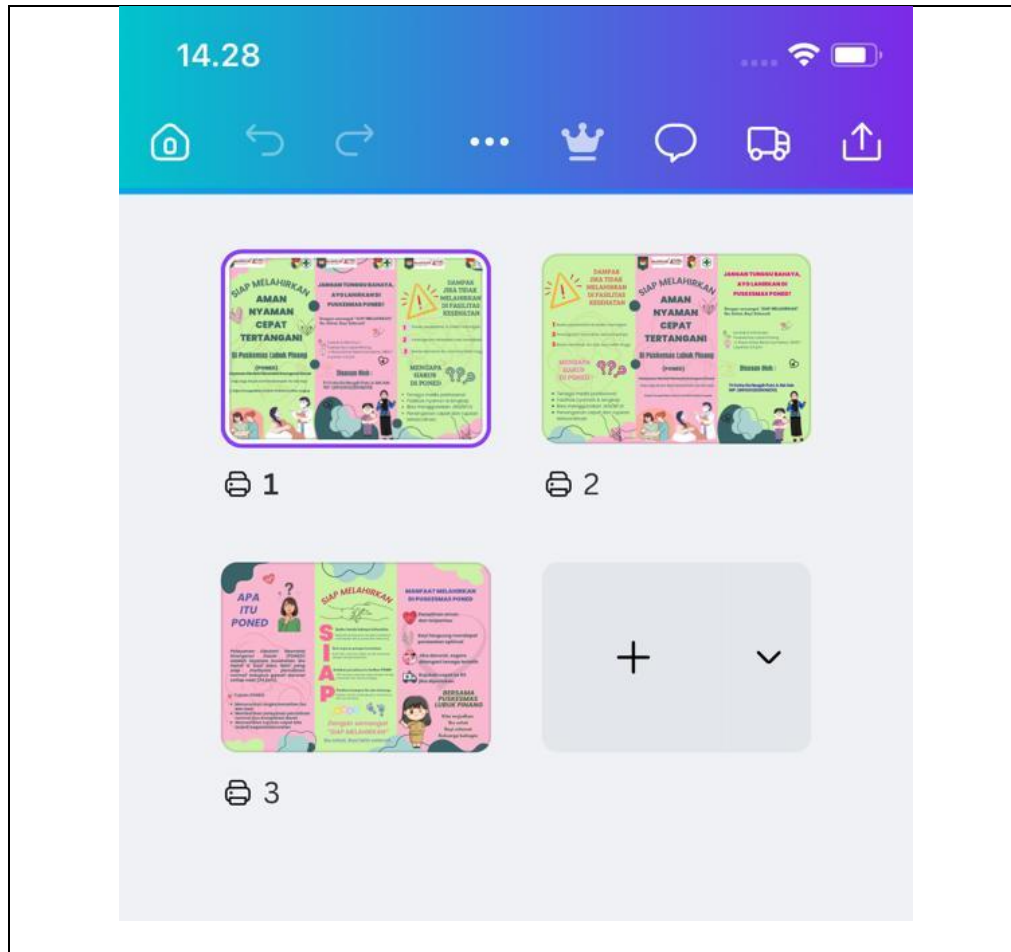
Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Puskesmas Lubuk Pinang yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya Kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan. Dan mengupayakan Pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan Kesehatan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat), jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

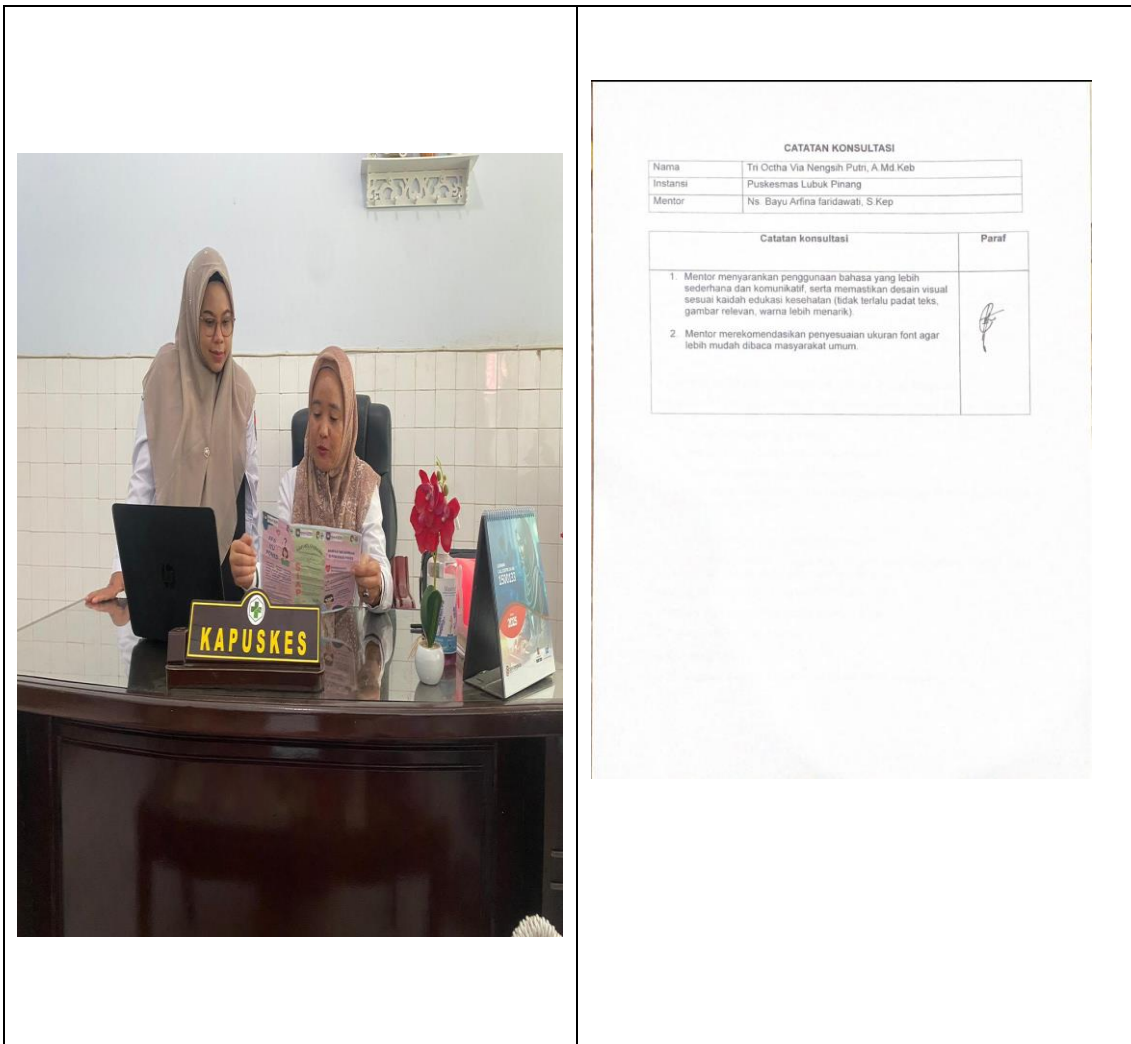
Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka data yang dibutuhkan tidak akan teridentifikasi dengan baik serta kegiatan sosialisasi tidak terstruktur dan efisien.

b. Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence

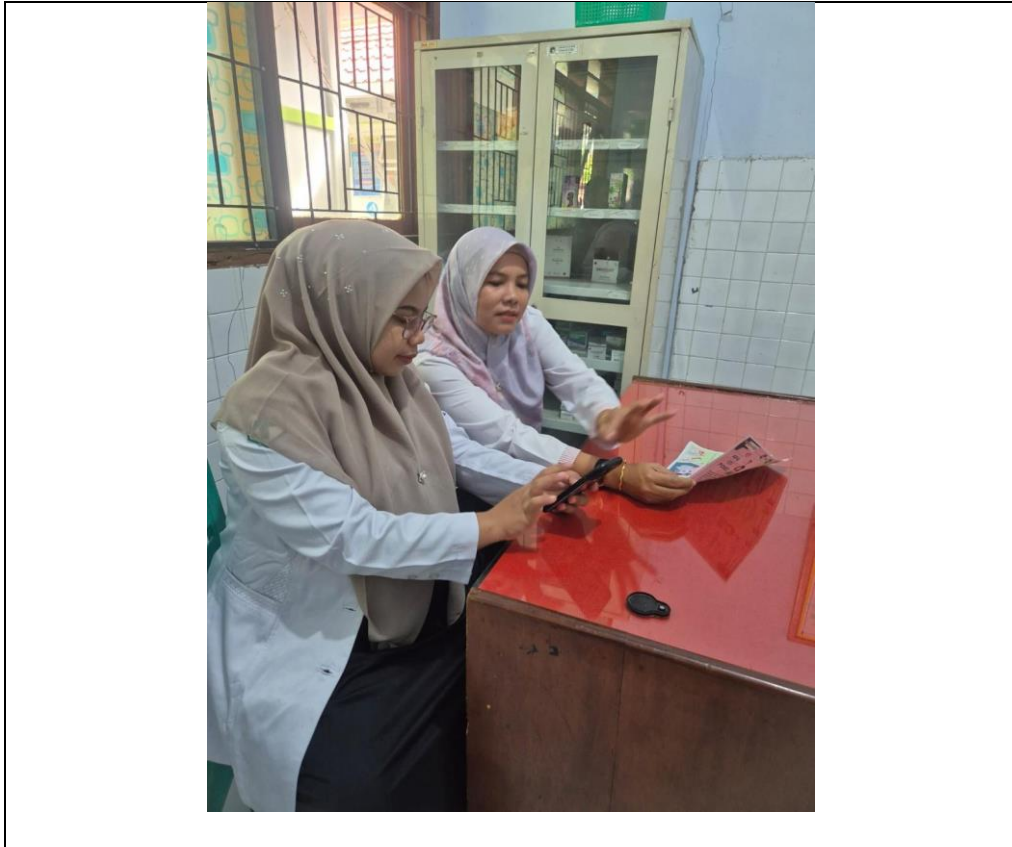
Output 1



Output 2



Output 3



Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 November s/d 2 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a. tersedia materi sosialisasi b. tersedianya daftar hadir peserta c. tersedianya angket wawancara
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>Kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan terdiri dari tiga tahapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat draft materi kegiatan sosialisasi Membuat absensi kegiatan Menyiapkan angket wawancara <p>Nilai dasar yang melandasi :</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam penyusunan draft materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, pembuatan absensi yang memudahkan peserta, serta penyusunan angket wawancara dengan pertanyaan yang mudah dipahami dan tidak memberatkan responden.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Nilai akuntabel diwujudkan melalui penyusunan materi, absensi, dan angket yang sistematis, berbasis data, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari pelaksanaan dan pelaporan kegiatan sosialisasi.</p> <p>Kompeten</p> <p>Nilai kompeten tercermin dari kemampuan menyusun materi sosialisasi yang tepat substansi, membuat administrasi kegiatan yang rapi, serta menyusun instrumen angket yang relevan dan sesuai dengan tujuan kegiatan.</p>	

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mempersiapkan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan. Bukti fisik kegiatan / evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Tersedianya lembar materi sosialisasi
- b. Tersedianya daftar hadir
- c. Tersedianya angket wawancara

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan di lakukan pada tanggal 1 November s/d 2 November 2025.

- a. Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi ini menjadi dasar agar penyampaian informasi dapat berjalan dengan terarah, menarik, dan mudah dipahami oleh sasaran.
- b. Menyiapkan media sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan agar kegiatan berjalan lancar dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Tahapan ini mencakup persiapan dan bahan pendukung yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
- c. Menyiapkan absensi peserta dilakukan sebagai langkah awal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan terdokumentasi dengan baik. Absensi berfungsi sebagai bukti kehadiran peserta dalam kegiatan. Kemudian membuat angket wawancara untuk mengumpulkan data indikator keberhasilan outcome.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

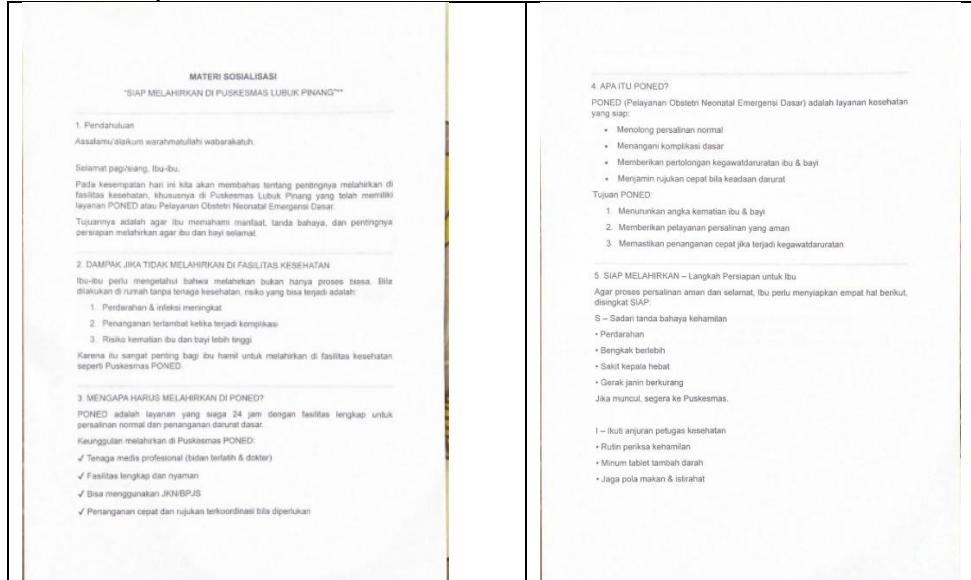
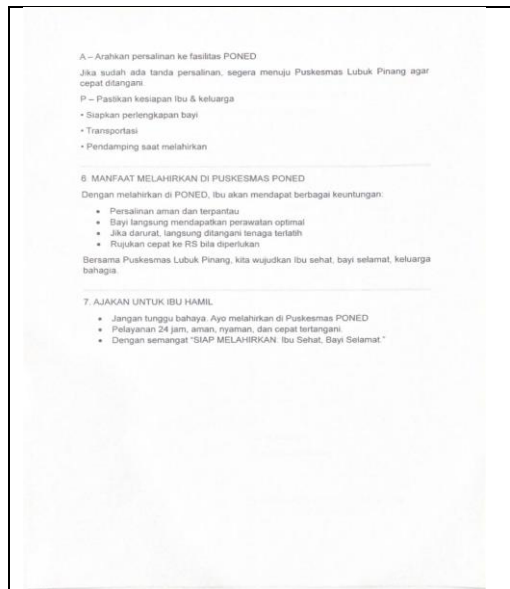
Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Puskesmas Lubuk Pinang yaitu mengupayakan Pembangunan Kecamatan Lubuk Pinang yang berwawasan Kesehatan serta menjalin Kerjasama lintas program dan lintas sektor.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat), jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai ASN maka koordinasi kegiatan tidak akan berjalan dengan baik, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang tidak benar.

b. Daftar Lampiran bukti kegiatan / evidence

Output 1



Output 2

ABSENSI PESERTA SOSIALISASI OPTIMALISASI KUNJUNGAN PERSALINAN RUANG PONED DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK PINANG

Hari/ tanggal : 3-11-2022
Waktu : 09.00 s/d selesai
Tempat : Gedung posyandu desa Lubuk Pinang.

No	NAMA	UMUR	PARAF
1	Sintya Y.P	26 Th	[Signature]
2	Dwi haryanti	32 Th	[Signature]
3	Siska anggraini	39 Th	[Signature]
4	Muli Chania	29 Th	[Signature]
5	HETI YUSMANI	30 Th	[Signature]
6	Rita Barana f.	25 Th	[Signature]
7	Wati Bui Saputri	31 Th	[Signature]
8	DELVI	29 TH	[Signature]

Lubuk Pinang, 3 November 2022.
Pelaksana sosialisasi

[Signature]
Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md.Keb
NIP. 199710032025062001

ABSENSI PESERTA SOSIALISASI OPTIMALISASI KUNJUNGAN PERSALINAN RUANG PONED DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK PINANG

Hari/ tanggal : 8-11-2022
Waktu : 09.00 s/d selesai
Tempat : Gedung posyandu desa Lubuk Pinang.

No	NAMA	UMUR	PARAF
1.	Nelly S.	26 th	[Signature]
2.	Maina Hertalia	21 Th	[Signature]
3.	Suni Susanti	20 th	[Signature]
4.	Ikes Kantiyah	20	[Signature]
5.	Almida Elie Putri	28 Th	[Signature]

Lubuk Pinang, 08 November 2022.
Pelaksana sosialisasi

[Signature]
Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md.Keb
NIP. 199710032025062001

Output 3

****ANGKET WAWANCARA SINGKAT**
MINAT PERSALINAN DI RUANG PONED**

Judul Aktualisasi:
Optimalisasi Kunjungan Persalinan di Ruang PONED Melalui Sosialisasi kepada Ibu Hamil

Lokasi: Puskesmas Lubuk Pinang

Tanggal: 3 April 2022

A. Identitas Responden
Umur: ...26... th | Usia kehamilan: ...32... mg | Kehamilan ke-: ...1.....

B. Pertanyaan Inti (Checklist)

1. Apakah Ibu mengetahui adanya pelayanan persalinan di Ruang PONED?
☒ Ya ☐ Tidak
2. Menurut Ibu, persalinan di Ruang PONED penting untuk keselamatan ibu dan bayi?
☐ Sangat penting ☒ Penting ☐ Kurang penting
3. Setelah mendapatkan sosialisasi, bagaimana minat Ibu untuk melahirkan di Ruang PONED?
☐ Sangat berminat
☒ Berminat
☐ Ragu-ragu
☐ Tidak berminat
4. Alasan utama Ibu berminat melahirkan di Ruang PONED:
☐ Tenaga kesehatan terlatih
☐ Penanganan kegawatdaruratan cepat
☐ Fasilitas memadai
☒ Biaya terjangkau/JKN

C. Kesimpulan Minat (Diisi Petugas)
☒ **BERMINAT** (jika memilih Sangat berminat / Berminat)
☐ **TIDAK BERMINAT** (jika memilih Ragu-ragu / Tidak berminat)

Tanda tangan petugas: ...*[Signature]*.....



Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Melaksanakan implementasi Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang PONED Melalui Sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November – 11 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a. tersedianya foto dokumentasi b. tersedia hasil evaluasi angket wawancara c. tersedia bukti unggahan
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan implementasi tentang optimalisasi pelayanan PONED melalui sosialisasi ada tiga tahapan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. melakukan sosialisasi diposyandu dan kelas ibu hamil b. melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi c. melakukan sosialisasi di media sosial <p>Nilai dasar yang melandasi :</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menyediakan informasi kesehatan yang bermanfaat dan mudah diakses masyarakat melalui konten digital yang berkualitas.</p> <p>Akuntabel Menyusun konten yang valid, mendapat persetujuan mentor, serta mengikuti prosedur publikasi secara benar.</p> <p>Kompeten Menggunakan kemampuan teknis dalam membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten digital dengan efektif.</p> <p>Harmonis Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara penyusun konten, mentor, dan pengelola media sosial.</p>	

Loyal

Mematuhi kebijakan instansi serta menjaga citra Puskesmas dalam setiap konten yang dipublikasikan.

Adaptif

Menyesuaikan konten, format, dan strategi publikasi sesuai kebutuhan platform dan audiens.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan konten dapat disusun, dikoordinasikan, dan dipublikasikan dengan lancar.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan melaksanakan implementasi tentang optimalisasi pelayanan PONED melalui sosialisasi langsung kepada ibu hamil saat posyandu dan kelas ibu hamil kemudian setelah sosialisasi saya melakukan tanya jawab/ wawancara terhadap peserta mengenai pemahaman dari apa yang disampaikan kemudian setelah itu saya melakukan sosialisasi melalui media social dengan melakukan koordinasi langsung dengan pengelola akun media sosial. Bukti fisik / evidence yaitu :

- a. Tersedianya foto dokumentasi
- b. Tersedia evaluasi angket wawancara
- c. Tersedianya bukti unggahan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan implementasi melalui sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 3 November s/d 11 November 2025. Pada kegiatan ini penulis melakukan sosialisasi baik langsung maupun ke media social kemudian melakukan evaluasi kegiatan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Puskesmas Lubuk Pinang yaitu melaksanakan pelayanan Kesehatan dasar prima professional, merata dan terjangkau.

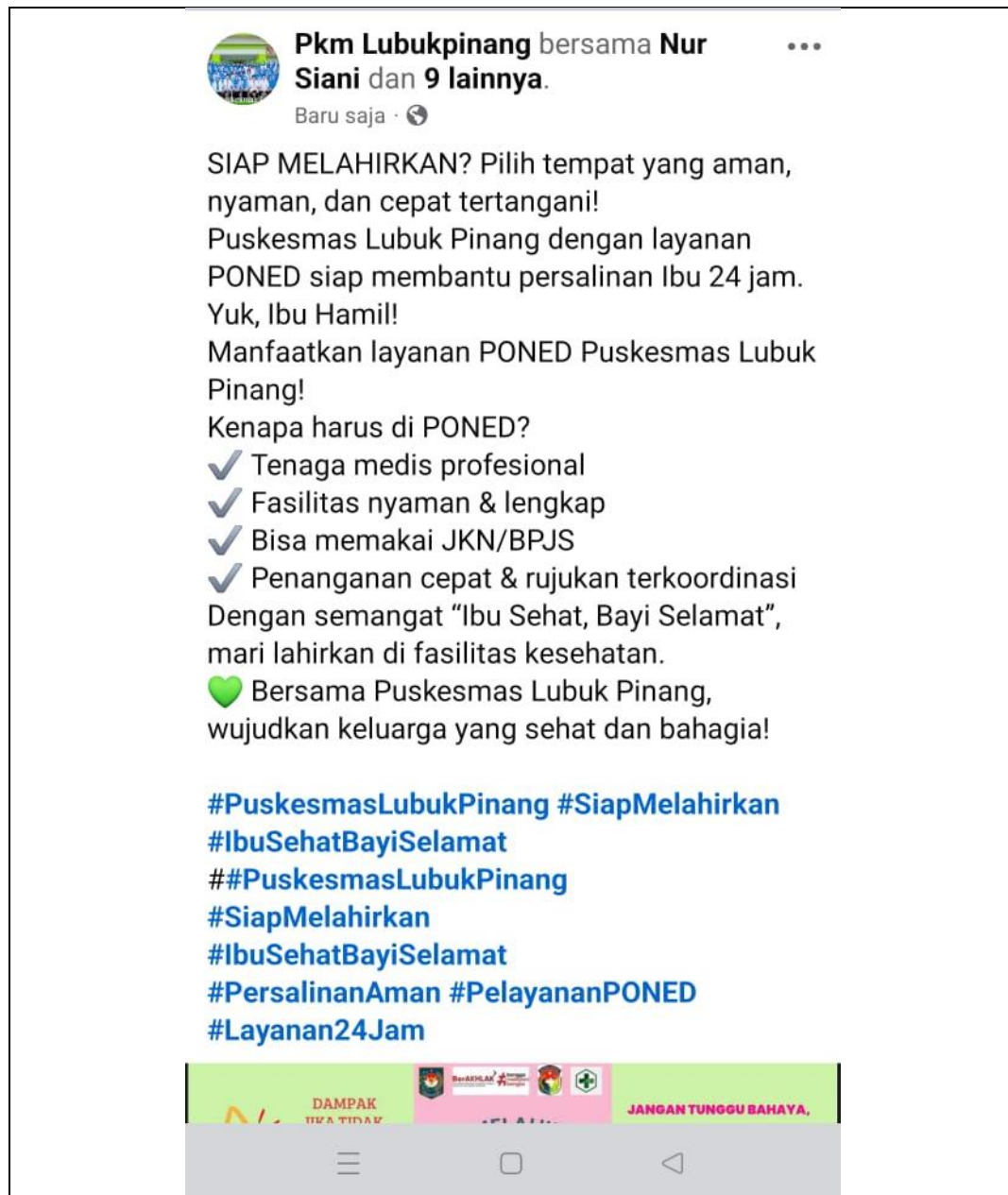
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Dampak terhadap satuan kerja apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN yaitu proses pemberian informasi tidak akan berjalan efektif, serta Masyarakat susah untuk mengakses media informasi. Serta berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat serta menghambat tercapainya tujuan peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesehatan ibu.

Output 1



Output 2



Output 3

****MASTER TABEL REKAPITULASI HASIL ANGKET WAWANCARA**

MINAT PERSALINAN DI RUANG PONED**

Jumlah Responden: **13 Ibu Hamil**

No	Kategori Minat Persalinan	Jumlah (Orang)	Rumus Perhitungan	Persentase (%)
1	Sangat Berminat	6	$(6 \div 13) \times 100$	46,15
2	Berminat	4	$(4 \div 13) \times 100$	30,77
3	Ragu-ragu	2	$(2 \div 13) \times 100$	15,38
4	Tidak Berminat	1	$(1 \div 13) \times 100$	7,70
5	Total Berminat (1 + 2)	10	$(10 \div 13) \times 100$	76,92
6	Total Responden	13	—	100

KETERANGAN

- Kategori **Berminat** terdiri dari:
Sangat Berminat dan **Berminat**
- Kategori **Tidak Berminat** terdiri dari:
Ragu-ragu dan **Tidak Berminat**
- Indikator outcome dinyatakan tercapai apabila persentase total berminat $\geq$ target yang ditetapkan.

Tabel rekapitulasi di atas menunjukkan hasil pengolahan data angket wawancara minat persalinan di Ruang PONED Puskesmas Lubuk Pinang. Dari total 13 ibu hamil yang menjadi responden, sebanyak 10 orang atau 76,92% menyatakan berminat melahirkan di Ruang PONED. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan persalinan di Ruang PONED.

Evaluasi outcome dilakukan dengan menggunakan angket wawancara minat persalinan di Ruang PONE. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket, diperoleh bahwa 76,7% ibu hamil menyatakan berminat melahirkan di Ruang PONE.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa target keberhasilan $\geq 60\%$ ibu hamil berminat telah tercapai, sehingga indikator outcome dalam kegiatan aktualisasi ini dapat dikategorikan CUKUP BERHASIL/BERHASIL sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.

Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Pembuatan laporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 November s/d 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a. Draft laporan dan kumpulan dokumentasi kegiatan b. Paraf mentor dan dokumentasi c. Tersedia laporan pelaksanaan aktualisasi
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>Kegiatan pembuatan laporan aktualisasi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan seluruh dokumentasi dan catatan pelaksanaan kegiatan Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi. Membuat laporan pelaksanaan aktualisasi <p>Nilai dasar yang melandasi :</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dengan berorientasi pelayanan, ASN menunjukkan komitmen untuk memberikan hasil kerja terbaik, menghormati proses bimbingan, dan mengutamakan kepuasan serta manfaat bagi berbagai pihak.</p> <p>Loyal</p> <p>Nilai loyal tercermin dari komitmen untuk menyusun laporan sesuai pedoman instansi dan peraturan yang berlaku sehingga menghasilkan laporan yang jujur dan objektif.</p> <p>Adaptif</p> <p>Dengan nilai adaptif ini ASN mampu untuk belajar, menyesuaikan dan berinovasi selama proses penyusunan hingga penyelesaian laporan aktualisasi</p>	

Akuntabel

Melalui penerapan nilai akuntabel, ASN membangun budaya kerja yang jujur, transparan dan bertanggungjawab terhadap instansi dan masyarakat

Harmonis

Nilai harmonis membantu menciptakan suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung keberhasilan proses aktualisasi secara optimal.

Kompeten

Nilai kompeten menjadi landasan penting agar ASN mampu menghasilkan laporan aktualisasi yang berkualitas, profesionalisme dalam berkomunikasi dengan mentor atau coach, dan terus mengembangkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran dan evaluasi.

Kolaboratif

Penyampaian laporan kepada mentor dan penerimaan umpan balik menunjukkan kerja sama yang baik antarpegawai untuk menghasilkan laporan yang lebih berkualitas.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu dengan membuat laporan aktualisasi dengan cara mengumpulkan data, mengumpulkan dokumentasi berupa foto, daftar hadir yang digunakan untuk memperkuat isi laporan. Bukti fisik / evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Draft laporan dan kumpulan dokumentasi kegiatan
- b. Paraf mentor dan dokumentasi
- c. laporan pelaksanaan aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tahapan ini, penulis menyampaikan laporan hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan Optimalisasi Kunjungan Persalinan di Ruang PONEB melalui sosialisasi di Puskesmas Lubuk Pinang. Kemudian mentor menandatangani laporan tersebut dan memberikan dukungan penuh selama masa aktualisasi saya di UPT Puskesmas Lubuk Pinang.

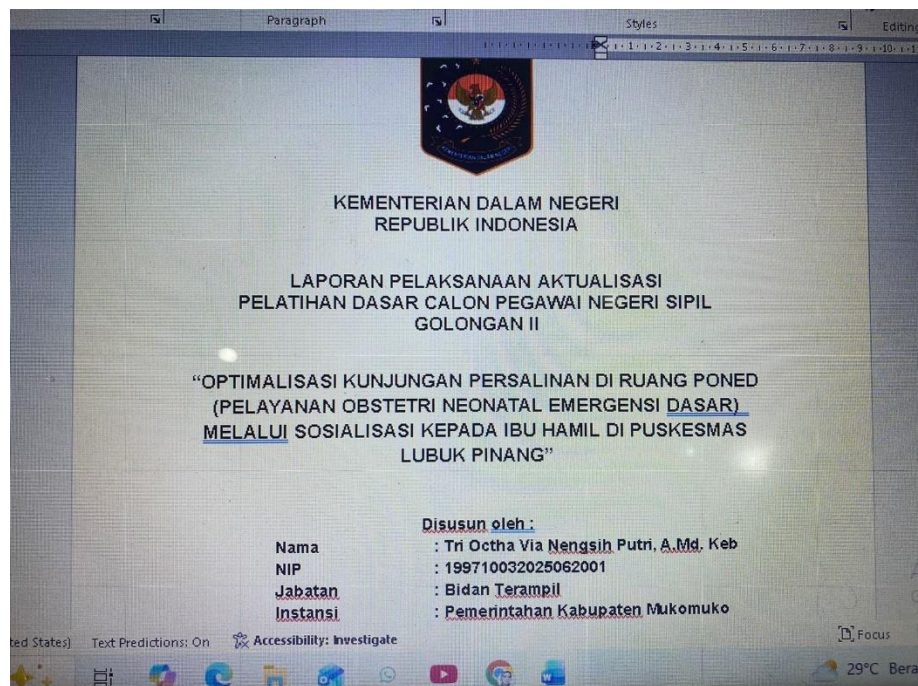
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Penulis menyampaikan laporan evaluasi kegiatan ini dapat mewujudkan misi Puskesmas Lubuk Pinang Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan. Dan Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan..

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Dampak terhadap satuan kerja apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Tidak terlaksananya laporan hasil evaluasi kegiatan ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan rencana tindak lanjut kegiatan ini ke depannya dimana kegiatan ini menjadi inovasi baru dalam upaya peningkatan pelayanan mutu dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di UPT Puskesmas Lubuk Pinang

Output 1



Output 2

JADWAL KONSULTASI MENTOR			
Nama	Tri Octha Via Nengsih Putri, A.Md. Keb		
Instansi	Puskesmas Lubuk Pinang		
Mentor	Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep		

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Mentor
1	23-10-2025	Konsultasi 1	
2	27-10-2025	Konsultasi 2	
3	05-11-2025	Konsultasi 3	
4	10-11-2025	Konsultasi 4	
5	20-11-2025	Konsultasi 5	



Output 3

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS " OPTIMALISASI KUNJUNGAN PERSALINAN DI RUANG PONED MELALUI SOSIALISASI KEPADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LUBUK PINANG "

I. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum

1. Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Nomor 800.2/676/PPSDM-Bkt tanggal 17 Juli 2025 Perihal Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan Golongan II Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025
2. Surat Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Mukomuko Nomor 800/2014/E.3/VIII/2025 Tanggal 25 Agustus 2025 Perihal Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan Golongan II Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025

b. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dalam rangka pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Kunjungan Persalinan Di Ruang Poned Melalui Sosialisasi Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Pinang Kegiatan Yang Dilaksanakan"

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang sebagai bentuk upaya peningkatan efektivitas pelayanan pada kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil dan melahirkan.

III. HASIL YANG DICAPAI

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Pinang yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil
2. Terbangunnya kepercayaan dan komunikasi yang baik antara ibu hamil dan tenaga kesehatan

3. Telah dilaksanakan sosialisasi pelayanan PONED kepada Masyarakat
4. Telah tersedianya leaflet sebagai media informasi yang menarik tentang pelayanan PONED

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kunjungan persalinan PONED di Puskesmas Lubuk Pinang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai puskesmas PONED yang bisa melayani persalinan 24 jam. Tersedia media informasi yang mudah diakses. Namun, kegiatan ini masih membutuhkan peningkatan yang berkelanjutan baik dari segi kompetensi maupun keterampilan komunikasi agar mampu memberikan edukasi yang lebih efektif dan persuasif sehingga memberikan dampak nyata dalam peningkatan jumlah kelahiran di puskesmas PONED untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

V. PENUTUP

Demikian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini dibuat dan disampaikan, mohon saran, masukan dan arahan lebih lanjut.

Mengetahui,
Lubuk Pinang, 28 November 2025
Kepala Puskesmas Lubuk Pinang



